

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah *Field Research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dimana Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berhubungan dengan Analisis *Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)* Produk Tabungan Santri pada BMT Khairul Ikhwan Martapura

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah penelitian campuran (*mixed methods research design*) kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses kegiatan usaha dan penentuan alternatif strategi perusahaan, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, serta penentuan prioritas strategi perusahaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Surya Yuliawati, *Analisis Strategy Pemasaran Obat Herbal Biomunos Pada PT. Biofarmaka Indonesia, bogor* (skripsi, Program studi manajemen Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2008), hlm. 51.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskriptifkan data-data yang dikumpulkan agar bisa memecahkan masalah penelitian, menekankan pada pembangunan naratif dan deskriptif tekstual atas fenomena yang diteliti. Serta menyajikan data menganalisis dan menginterpretasikannya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Unit Jasa Keuangan Syariah BMT Khairul Ikhwan tepatnya di Jl. Sultan Adam Pertokoan No. 4 Kec. Tanjung Rema Martapura Kab. Banjar Kalimantan Selatan. Dipilihnya lokasi tersebut dengan mempertimbangkan : dengan nama produk yang menarik serta letaknya yang strategis dan mudah dijangkau oleh penabung atau nasabah.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu :

##### a. Data Primer

---

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.13

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada informan.

Data primer yang di maksud peneliti meliputi :

- 1) Identitas informan, meliputi nama, pekerjaan, jabatan, lama bekerja dan alamat.
- 2) Strategi yang dijalankan BMT Khairul Ikhwan Martapura untuk meningkatkan jumlah penabung di Produk Tabungan Santri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang berhubungan misalnya gambaran umum objek penelitian seperti sejarah berdirinya dan struktur BMT Khairul Ikhwan Martapura

2. Sumber Data

1. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan tentang permasalahan yang diteliti. Informan yang dimaksud di sini yaitu pengelola perusahaan, karyawan bagian pemasaran Produk Tabungan Santri pada BMT Khairul Ikhwan Martapura.
2. Data bisa didapat dari catatan atau berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Berkas-berkasnya ini yaitu berkas dari BMT Khairul Ikhwan Martapura.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Wawancara/*interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan lisan kepada informan. Pengertian wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu wawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>3</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti ialah dengan bertatap muka dan bertanya langsung kepada pegawai BMT Khairul Ikhwan Martapura mengenai objek dari penelitian.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sebagai data pendukung, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumen yang didapat dilampirkan adalah data yang diberikan oleh BMT Khairul Ikhwan Martapura.

---

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipt, 2008), hlm. 127.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **a. Tahap Pengolahan Data**

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik –teknik sebagai berikut:

#### 1) Seleksi data (*editing*)

Seleksi data adalah meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.

#### 2) Kategorisasi

Katrgorisasi merupakan penyusunan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga secara sistematis dan mudah dipahami.

#### 3) Deskripsi

Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

#### 4) Matrik

Matrik ialah penyajian data dengan menggunakan tabel mencakup data yang diperlukan untuk analisis sehingga dapat tersusun dan mudah dipahami.

b. Analisis Data

Setelah data diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam pengolahan data dilakukan secara sistematis, sebagai berikut :

**1. Analisis Matriks (IFE) dan (EFE)**

Analisis internal dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Secara ringkas analisis ini disajikan dalam matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE). Matriks *External Factor Evaluation* (EFE) digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman perusahaan.

**Tabel 3.1 Matriks IFE**

Faktor-faktor strategi Internal	Bobot	Rating	BobotxRating
Kekuatan			
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
Kelemahan			
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
	1,00		

**Tabel 3.2 Matriks EFE**

Faktor-faktor strategi Internal	Bobot	Rating	BobotxRating
Peluang			
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
Kendala			
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
	1,00		

## 2. Analisis Matriks Internal-Eksternal (IE)

Nilai yang diperoleh pada matriks IFE dan matriks EFE kemudian dimasukkan ke dalam matriks Internal-Eksternal (*Internal-External Matrix*) untuk memetakan posisi perusahaan pada saat ini. Lebih lanjut berdasarkan posisi tersebut, perusahaan dapat menentukan inti strategi yang tepat untuk diterapkan.

Total skor bobot IFE dalam matriks IE, ditempatkan pada sumbu x dan total skor bobot EFE pada sumbu y. Pada sumbu x dari matriks IE, total skor bobot IFE sebesar 1.0 hingga 1.99 menggambarkan posisi internal yang

lemah, skor 2.0 hingga 2.99 merupakan pertimbangan rata-rata, dan skor 3.0 hingga 4.0 adalah kuat. Begitu pula dengan sumbu y, total skor bobot EFE dari 1.0 hingga 1.99 adalah pertimbangan rendah, skor 2.0 hingga 2.99 adalah medium, dan skor 3.0 hingga 4.0 adalah tinggi.

Matriks IE terbagi atas tiga bagian besar yang memiliki implikasi strategi yang berbeda, yaitu:

1. Divisi yang berada pada sel I, II, atau IV dapat melaksanakan strategi mengembangkan dan membangun (*growth and build*). Strategi yang umum dipakai adalah strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau strategi integratif (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal).
2. Divisi yang berada pada sel III, V, atau VII dapat melaksanakan strategi mempertahankan dan memelihara (*hold and maintain*). Strategi yang umum dipakai adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.
3. Divisi yang berada pada sel VI, VIII, atau IX, yakni strategi mengambil hasil atau melepaskan (*harvest or divest*). Strategi yang umum dipakai adalah strategi divestasi, strategi diversifikasi konglomerat dan strategi likuidasi.

**Tabel 3.3 Matriks IE**

Total Skor Faktor Strategis Internal

		4.0	3.0	2.0	1.0
		Kuat	Rata-rata	Lemah	
Total Skor Faktor Strategis Eksternal	1.0				
	Tinggi	I <i>Growth Strategy</i>	II <i>Growth Strategy</i>	III <i>Stability Strategy</i>	
	3.0				
	Menengah	IV <i>Growth Strategy</i>	V <i>Stability Strategy</i>	VI <i>Retrenchment Strategy</i>	
	2.0				
	Rendah	VII <i>Stability Strategy</i>	VIII <i>Retrenchment Strategy</i>	IX <i>Retrenchment Strategy</i>	
	1.0				

### 3. Analisis Matriks SWOT

Matriks SWOT (*Strengths-Weakness-Opportunity-Threats*) merupakan alat analisis yang di gunakan untuk mencocokkan hasil yang diperoleh pada matriks IFE dan EFE. Hasil yang diperoleh dari matriks SWOT adalah alternatif strategi yang layak dipakai dalam strategi perusahaan. Matriks ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternative strategi, yaitu strategi S-O (*Strengths- Opportunity*), strategi W-O (*Weakness-Opportunity*), strategi W-T (*Weakness Threats*), dan strategi S-T (*Strengths- Threats*).

**Tabel 3.4 Diagram Matriks SWOT:**

<b>Internal</b> <b>Eksternal</b>	<b>STRENGTH-S</b> Daftar Kekuatan	<b>WEAKNESS-W</b> Daftar Kelemahan
<b>OPPORTUNIT</b> <b>Y-O</b> Daftar Peluang	<b>STRATEGI S-O</b> Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>STRATEGI W-O</b> Atasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
<b>THREATHS-T</b> Daftar Ancaman	<b>STRATEGI S-T</b> Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	<b>STRATEGI W-T</b> Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

**Sumber: David, 2006**

#### **4. Analisis QSPM**

Tahap terakhir dari penetapan strategi pemasaran adalah tahap keputusan, yaitu menentukan strategi yang menjadi prioritas berdasarkan analisis daya tarik relatif alternatif strategi. QSPM digunakan untuk menetapkan daya tarik relatif dari alternatif yang digunakan. Dalam hal ini QSPM membuat peringkat strategi untuk menentukan daftar prioritas strategi. Berikut QSPM ditunjukkan dalam Tabel 3.5

**Tabel 3.5 Quantitative Strategi Planning Matrix**

Faktor	Strategi 1			Strategi 2		
	Bobot	AS	TAS	Bobot	AS	TAS
sukses						
kritis						
Kekuatan						
Kelemahan						
Peluang						
Kendala						

## F. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah yang siap disidangkan yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti misalnya, melakukan observasi ke lokasi yang akan diteliti dan membuat sebuah proposal penelitian yang berjudul “Analisis *Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)* Produk Tabungan Santri pada BMT Khairul Ikhwan Martapura tepatnya di Jl. Sultan Adam Pertokoan No. 4 Kec. Tanjung Rema Martapura Kab. Banjar Kalimantan Selatan. Untuk

kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu memohon surat izin riset untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan wawancara secara lisan dengan pihak BMT Khairul Ikhwan Martapura.

## 3. Tahapan Konsultasi

Penulis mengkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

## 4. Tahapan Penyusunan

Setelah dikonsultasikan dan disetujui maka penulis menyusun hasil tersebut ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang disiapkan untuk dimunaqasyahkan dihadapn Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.